

## BAB 6: PENUTUP

### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, pengujian, dan analisa yang dilakukan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi status imunisasi dasar pada anak di Kelurahan Kapalo Koto Dibalai, Kota Payakumbuh, maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Hampir setengah baduta (46,8%) di Kelurahan Kapalo Koto Dibalai memiliki status imunisasi dasar tidak lengkap.
2. Hampir setengah ibu (48,9%) di Kelurahan Kapalo Koto Dibalai memiliki persepsi yang rendah terhadap kerentanan penyakit apabila tidak diimunisasi.
3. Hampir setengah ibu (46,8%) di Kelurahan Kapalo Koto Dibalai memiliki persepsi yang rendah terhadap keseriusan penyakit apabila tidak diimunisasi.
4. Hampir setengah ibu (48,9%) di Kelurahan Kapalo Koto Dibalai memiliki persepsi yang rendah terhadap manfaat imunisasi dasar pada anak.
5. Hampir setengah ibu (46,8%) di Kelurahan Kapalo Koto Dibalai memiliki persepsi yang tinggi terhadap hambatan dalam pemberian imunisasi dasar pada anak.
6. Hampir setengah ibu (44,7%) di Kelurahan Kapalo Koto Dibalai memiliki persepsi *cues to action* atau isyarat untuk bertindak yang rendah dalam memberikan imunisasi dasar pada anak.
7. Terdapat hubungan yang signifikan antara kerentanan penyakit dengan status imunisasi dasar di Kelurahan Kapalo Koto Dibalai ( $p\text{-value} = 0,000$  dan  $OR = 33,250$ ).

8. Terdapat hubungan yang signifikan antara keseriusan penyakit dengan status imunisasi dasar di Kelurahan Kapalo Koto Dibalai ( $p\text{-value} = 0,000$  dan  $OR = 46,444$ ).
9. Terdapat hubungan yang signifikan antara manfaat yang dirasakan ibu dengan status imunisasi dasar di Kelurahan Kapalo Koto Dibalai ( $p\text{-value} = 0,000$  dan  $OR = 73,333$ ).
10. Terdapat hubungan yang signifikan antara hambatan yang dirasakan ibu dengan status imunisasi dasar di Kelurahan Kapalo Koto Dibalai ( $p\text{-value} = 0,000$  dan  $OR = 23,625$ ).
11. Terdapat hubungan yang signifikan antara *cues to action* dengan status imunisasi dasar di Kelurahan Kapalo Koto Dibalai ( $p\text{-value} = 0,000$  dan  $OR = 33$ ).

## 6.2 Saran

### 6.2.1 Bagi Puskesmas Lampasi

- a. Diharapkan petugas kesehatan melakukan kerja sama dengan tokoh agama dan tokoh masyarakat dalam membangun kepercayaan publik terhadap imunisasi. Selain itu, penting untuk memberikan pemahaman bahwa efek samping seperti demam adalah hal yang normal. Informasi resmi mengenai imunisasi juga harus disediakan agar masyarakat tidak mudah terpengaruh oleh isu yang menyesatkan.
- b. Diharapkan petugas kesehatan meningkatkan kerja sama dengan kader untuk rutin memberikan penyuluhan melalui posyandu terkait imunisasi dasar. Dengan pendekatan yang berkelanjutan dan melibatkan peran aktif kader di lingkungan masing-masing, diharapkan kesadaran serta partisipasi masyarakat dalam program imunisasi dapat meningkat secara signifikan.

- c. Diharapkan petugas kesehatan untuk memaksimalkan kinerja kader dengan memberikan pelatihan tentang imunisasi dan membekali setiap posyandu dengan media seperti *leaflet*, poster, *banner*, lembar balik, atau brosur yang membahas kandungan yang terdapat dalam imunisasi dasar, manfaat imunisasi dasar lengkap bagi anak, jadwal pemberian imunisasi, dan sebagainya. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan pemahaman serta kepercayaan masyarakat sehingga mau melakukan imunisasi. Kader dapat berperan sebagai jembatan komunikasi antara masyarakat dan puskesmas dalam meluruskan kesalahpahaman tentang imunisasi dasar yang berkembang di masyarakat.

### 6.2.2 Bagi Kelurahan Kapalo Koto Dibalai

Diharapkan pihak kelurahan dan perangkat desa lainnya terutama di Kelurahan Kapalo Koto Dibalai lebih meningkatkan bekerja sama dengan tenaga kesehatan dalam meningkatkan capaian imunisasi dasar lengkap dan kepercayaan masyarakat terhadap imunisasi agar tidak menjadi masalah pada pertumbuhan penduduk untuk masa yang akan datang.

### 6.2.3 Bagi Masyarakat

Diharapkan masyarakat mau terbuka dalam menerima informasi yang disampaikan oleh tenaga kesehatan tentang imunisasi dasar dan diharapkan masyarakat lebih aktif serta ikut berpartisipasi untuk mengikuti setiap rangkaian acara yang diadakan oleh puskesmas misalnya posyandu setiap bulan.

### 6.2.4 Bagi Peneliti

- a. Diharapkan pada peneliti selanjutnya yang akan menggunakan metode serupa yaitu kuesioner, agar mencantumkan nomor *handphone* peneliti pada lembar permohonan menjadi responden. Hal ini bertujuan untuk mempermudah responden dalam

menghubungi peneliti apabila ada pertanyaan yang tidak dipahami atau membutuhkan penjelasan lebih lanjut pada saat kuesioner ditinggal di rumah responden.

- b. Diharapkan pada peneliti selanjutnya dapat menggunakan metode penelitian kualitatif untuk menggali lebih dalam lagi alasan spesifik kenapa anak tidak diberikan atau dilengkapi imunisasi dasarnya.

